PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Manajemen

Disusun Oleh :

RIA.NINGSIH

11.1.02.02.0254

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

RIA. NINGSIH

NPM : 11.1.02.02.02.54

Judul :

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Menejemen FE UNP Kediri

pada Tanggal : 5 Februari 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. EC. Ichsanudin, MM. _____
2. Penguji I : Lilia Pasca Riani, SE, M.Sc _____
3. Penguji II : Moch.Wahyu Widodo, S.E. M.M. _____

Mengetahui

Dekan FE,

Dr. Subagyo.M.M.

NIDN. 1910301044

Skripsi Oleh:

RIA. NINGSIH

NPM : 11.1.02.02.0254

Judul :

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UNP Kediri
Tanggal : 18 Desember 2015

Pembimbing I ,	Pembimbing II,
Drs. EC. Ichsanudin, MM.	**Moch Wahyu Widodo,SE.M.M**
NIDN. 723105703	NIDN.721088505

ABSTRAK

RIA.NINGSIH : Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014.

Kata kunci : *Return on Equit(*ROE*), Earning Per Share*(EPS), *Current Ratio(*CR*)* dan *Debt to Equity Ratio(*DER*)*

Beberapa pakar di Indonesia sepakat untuk keluar dari krisis ekonomi, dengan cara menggerakkan sektor riil untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011.. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2009-2011.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method.* Dari 19 populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 17 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROE (X_1), EPS (X_2), dan CR (X_3) dan DER (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara simultan (uji F) dan uji statistic secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 19.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ROE, EPS dan CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diukur menggunakan variabel DER. Masing-masing mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 variabel ROE dan CR. Sedangkan variabel EPS sebesar 0,023. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (ROE, EPS, CR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dengan nilai koefisien sebesar 0.548, yang berarti variable bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variable terikat sebesar 54,8% dan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa pakar di Indonesia sepakat untuk keluar dari krisis ekonomi, dengan cara menggerakkan sektor *riil* untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Hambatan yang sering dialami oleh dunia usaha adalah masalah pendanaan. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer bidang keuangan, berkaitan dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dan saham yang harus digunakan oleh perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana, baik yang bersumber dari dalam perusahaan yaitu modal dan saham dan luar perusahaan berupa hutang secara efisien. Keputusan pendanaan harus mampu meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan. Biaya modal dari keputusan pendanaan sebagai konsekuensi secara langsung ditimbulkan dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, biaya modal sebesar biaya bunga dibebankan oleh kreditur. Jika menggunakan dana internal (saham dan modal) akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Apabila keputusan pendanaan dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi dan selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan**.**

Menurut Hanafi (2015 : 313), secara spesifik perusahaan mempunyai urut – urutan preferensi dalam penggunaan dana. Urutan dalam *Pecking Ordher Theory* adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan memilih pendanaan internal yang diperoleh dari laba kegiatan perusahaan.
2. Perusahaan menghitung target rasio pembayaran berdasarkan perkiraa n kesempatan investasi.
3. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu.

Menurut *Pecking Ordher Theory* di atas, manajer keuangan tidak memperhitungkan tingkat utang yang optimal. Manajer biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan pihak luar (seperti investor). Karena Investor berusaha mengintreprestasikan perilaku manajer ketika memiliki informasi yang lebih sedikit. Dengan kata lain, perilaku manajer termasuk dalam hal yang menentukan struktur modal.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Salah satu cara untuk mengukur sejauh mana kemampuan serta kemajuan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Melalui analisa laporan keuangan akan diketahui tingkat kinerja yang telah dicapai perusahaan, khususnya mengenai likuiditas dan kemampuan dalam memperoleh laba. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan ratio *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Munawir (2001).

Para investor sangat tertarik akan stabilitas suatu perusahaan mengenai keuangan dan kekuatan perusahaan itu dalam menghasilkan laba serta bagaimana pertumbuhan pendapatan perusahaan. Analisa rasio membantu para analis dan pengambil keputusan untuk mendapatkan gambaran mengenai struktur modal suatu perusahaan serta kondisi perusahaan sekarang maupun yang akan datang. Menurut Munawir (2008: 84) *Return on equity* (ROE) merupakan pengukuran bagaimana efi siensi pemegang saham mempertaruhk an penggunaan sahamnya dalam bisnis perusahaan. ROE dapat membantu investor dalam menilai struktur modal suatu perusahaan, karena angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana baru sehingga akan memberikan laba yang lebih besar.

Menurut Menurut Prastowo dan Julianty (2002: 93), Efektifitas stuktur modal akan menentukan efisiensi atau tidaknya penggunaan dana yang dapat diukur dengan melihat tingkat *earning per share*. Karena besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.Menurut Suharli (2006: 299) EPS (*Earning Per Share*) memberikan informasi yang lebih banyak tentang perkembangan suatu perusahaan, sehingga banyak pimpinan perusahaan menekankan bahwa pertumbuhan EPS adalah target utama dalam laporan tahunan. Bagi para investor, informasi EPS berguna untuk menilai struktur modal, karena

bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan.

Menurut Harahap (2011:164), Bagi perusahaan rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mampu membayar utang belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya menurut Menurut Jerry, Donald dan Paul (2010: 39):

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan dan memperoleh kesimpulan yang berbeda-beda. Hasil penelitian Sarah (2005) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi menyimpulkan *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Alamsyah (2011), melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food* and *Beverage* menyimpulkan bahwa rasio likuiditas *current ratio* dan profitabilitas ROE berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan (*debt to equity ratio* and *debt to assets ratio*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam kegiatan investasi perlu mempertimbangkan sumber pendanaan investasi tersebut apakah dari sumber internal dengan menggunakan modal perusahaan, saham dan obligasi atau dari sumber eksternal (hutang).
2. Informasi yang dimiliki oleh investor di pasar modal sangat terbatas.

3. Ada banyak rasio keuangan yang dapat mempengaruhi struktur modal

antara lain *return on equity*, *earning per share* dan *current ratio.*

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas identifikasi permasalahan agar tidak terjadi salah penafsiran, permasalahan penelitian dibatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal *(debt to equity ratio)* adalah *return on equity*, *earning per share*, dan *current ratio*. Penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *return on equity, earning per share,* dan *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. *Return on equity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Earning per share* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on eqiuty, earning per share* dan *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci

manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis
   a. Bagi Investor
      Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan aspek-aspek yang mempengaruhi struktur modal yang diukur dengan DER, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
   b. Bagi Perusahaan
      Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi manajer dalam merumuskan kebijakan struktur modal.
2. Secara Teoritis
   a. Bagi Peneliti
      Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.
   b. Bagi Lembaga
      Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa datang dan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan lembaga.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

MenurutWarsono (2003 : 35), Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya.Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri.

2. Return On Equity

a. Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Menurut Warsono (2003 : 36) " ROE adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri pada satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut pada lain pihak.

3. *Earning Per Share* (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Warsono (2003 : 38) "*Earning Per Share* merupakan perbandingan laba yang tersedia bagi pemegang pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar secara sistemati dan jumlah laba menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa".

4. *Current ratio* (Rasio Lancar)

a. Pengertian *current ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Warsono (2003 : 37) "*Current Ratio* adalah merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur

kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi *current* obligasinya ataumerupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang".

1. Hipotesis

Menurut Jogiyanto(2010:41) "Hipotesis merupakan dugaan yang akan diuji kebenarannya dengan fakta yang ada". Sedangkan menurut Sugiyono (2010:93) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Berdasarkan gambar 2.1, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : *Return On Equity* berpengaruh negatifsignifikanterhadap struktur modal *(Debt to Equity Ratio)*

H_2 : *Earning Per Share* berpengaruhsignifikanterhadap struktur modal *(Debt to Equity Ratio)*

H_3 : *Current Ratio* berpengaruhsignifikanterhadap struktur modal *(Debt to Equity Ratio)*

H_4 : *Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio*berpengaruhsignifikanterhadap struktur modal *(Debt to Equity Ratio).*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari pengertian tersebut, yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Debt to equity ratio* (Y)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

b. *Return On Equity* (X_1)

$$ROE = \frac{\text{Laba berdih}}{\text{Total Modal}}$$

c. *Earning Per Share*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

d. *Current Ratio* (X_3)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian yang tepat guna memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12) "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui *browsing.* Peneliti melakukan *browsing* di Perpustakaan dan Website Universitas Nusantara PGRI Kediri dan dengan alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan, perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005: 110) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005: 91-92) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005: 95)

3) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105)

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel ROE (*return on equity*), EPS (*earning per share*) dan CR (*current ratio*) terhadap struktur modal (debt to equity ratio) dengan menggunakan program SPSS versi 19.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2005: 83), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

2. Norma Keputusan

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui:

a. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2005:84), "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

variabel dependen

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2005:84), "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat."

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh ROE (*Return On Equity*)terhadap DER

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap DER.Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap DER.

Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari

pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Hubungan antara ROE dan besarnya utang terhadap total aktiva perusahaan yaitu, jika perusahaan masih mampu meningkatkan labanya maka setiap utang akan mengakibatkan naiknya angka ROE, yang tentu saja menguntungkan para pemegang saham biasa. Apabila seorang manajer yang prestasinya diukur atas dasar angka ROE, akan dapat menaikkan angka ROE tersebut dengan cara menaikkan jumlah utang. Menurut Prastowo dan Julianty (2002: 88) "Makin besar jumlah utang, angka ROE juga semakin besar sehingga meningkatkan besar *ratio* antara aktiva dan modal".

2. **Pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap DER**

Menurut penelitian Sarah (2005), efektifitas stuktur modal akan menentukan efisiensi atau tidaknya penggunaan dana yang dapat diukur dengan melihat tingkat *earning per share*. Karena besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwasecara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap DER.Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,023 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka H_0ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPSberpengaruh signifikan terhadap DER.

3. **Pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap DER**.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh negatif terhadap DER.Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka H_0ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial CRberpengaruh signifikan terhadap DER.

Menurut penelitian Tarigan dan Siregar (2008) "*current ratio* memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap struktur modal". Menurut Sawir (2005:58) "Perubahan pada *current ratio* dapat mengakibatkan perubahan pada struktur aktiva lancar, hutang lancar atau kedua-duanya"

4. Pengaruh ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR (*Current Ratio*) terhadap DER

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR(*Current Ratio*)berpengaruh signifikan terhadap DER. Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000[a] yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR(*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap DER. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,548 yang berarti bahwa 54,8% DER dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong rendah tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 45,2%.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR(*Current Ratio*) terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil uji asumsi klasik, data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari analisis grafik dan analisis statistik bahwa data telah terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dalam model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas. Persamaan regresi tersebut juga tidak terdapat masalah autokorelasi.

Pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam penggunaan model regresi linier berganda.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (nilai signifikansi < 0,05).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 (nilai signifikansi < 0,05).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa CR (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (nilai signifikansi < 0,05).
4. Berdasarkan hasil pengujian secarasimultan menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR(*Current Ratio*)berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000[a] (nilai signifikansi < 0,05).

Nilai R *Square* DER dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ROE, EPS dan CR sebesar 54,8% . Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 45,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi yang sebaiknya diambil adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti makin besar jumlah utang, angka ROE juga semakin besar sehingga meningkatkan besar *ratio* antara aktiva dan modal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berartibesar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti perubahan pada *current ratio* dapat mengakibatkan perubahan pada struktur aktiva lancar, hutang lancar atau kedua-duanya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan CR(*Current Ratio*) terhadap DER. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi struktur modal.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi investor

Bagi investor yang akan mengambil suatu keputusan, hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai

ROE, EPS dan CR saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan struktur modal.

2. Bagi manajemen perusahaan
   Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi manajer dalam merumuskan kebijakan struktur modal.
3. Bagi akademisi
   Bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang struktur modal menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Food and Beverage*. Fakultas Ekonomi. STIE Asia Malang. (online), di unduh 20 Mei 2015.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hanafi. Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gadah Mada.

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Theresa, Edith. 2012. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Hassanudin. (online), tersedia http://eprints.mdp.ac.id/688/. di unduh 20 Mei 2015.

Akmalia, Sarah. 2005. *Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Farmasi yang go public*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. (online), tersedia http://dspace.widyatama.ac.id/xmlui/handle/10364/629. di unduh 18 Juni 2013.

Agus, Alamyah, Rahman. 2011. *Pengaruh Likkuiditas dan Probalitas terhadap struktur modal pada perusahaan Food and Beverege*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi ASIA Malang/ Volume 8. No. 2. Agustus. 2011.

Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Brigham, Eugene F dan Joel. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Edith, Theresa. 2012. *Pengaruh Probilitas terhadap struktur Modal*. Jurnal

Economic. Planing.Vol.34. 2012. STEIN.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Garrison, Norren dan Brewer. 2007. *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi. Mamduh M. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gadah Mada.

Harahap, Sofyan Syahfri. 2011. "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan".* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.

Lukman, Syamsudin. 2004. *Manajemen Keuangan,* Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Sartono, R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ketujuh. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Weygandt, Jerry J. , Donald E. Kieso dan Paul D. Klimmel. 2008. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Malang: Bayu Media Publishing.